

---

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT. BINTANG RATTA  
FAMILY MAKASSAR**

Oleh :

**HARMIATI**

Email :

Pembimbing

**Muhlis Ruslan**

Email :

Pembimbing 2

**MIndrayani Nur**

Email :

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen**

**Universitas Bosowa**

***ABSTRACT***

Harmiati. 2017. Thesis Analisis Working Capital Turnover On Profitability At PT Bintang Ratta Family Makassar Profinsi South Sulawesi guided by Dr. Muhlis Ruslan SE, M.Si and Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si

The objective to be achieved by doing this research is to analyze the Work Capital Turnover on Profitability at PT Bintang Ratta Family Makassar Company. The method of analysis used is descriptive analysis method, work capital rotation analysis and profitability analysis. The financial data used is the statement of profit / loss and balance sheet.

From the analysis of working capital turnover to profitability at PT Bintang Ratta Family Makassar during the last three years (2014 to 2016) which shows the turnover of working capital fluctuation. The result of comparison analysis between working capital turnover with profitability, where seen that Return On Asset

(ROA), Return on Equity (ROE) ratio, Net profit margin (NPM) ratio has been improved for last 3 thun.

**Keywords: Working Capital Turnover; profitability**

## PENDAHULUAN

Perusahaan pada dasarnya membutuhkan modal yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya modal aktivitas usaha tidak dapat dijalankan. Modal tersebut berasal dari kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut. Selain digunakan dalam operasi perusahaan sehari-hari, modal kerja menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan sebagai akibat adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Modal merupakan sumber daya keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Tanpa adanya modal, perusahaan tidak mampu menjalankan produktivitasnya dan akan berdampak pada perolehan laba. Untuk itu, manajer dituntut agar mampu mengendalikan masalah penggunaan modal agar perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Manajer harus mampu mengambil keputusan mengenai modal kerja perusahaan

Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek seperti kas, piutang dagang, persediaan, dan sekuritas (surat-surat berharga). Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya-biaya operasional lainnya. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membeli

persediaan bahan baku, membayar upah karyawan, dimana dana atau uang yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk berasal dari penjualan produk yang akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya.

Modal kerja dibutuhkan oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan setiap harinya. Hal ini bertujuan agar uang yang dikeluarkan dan dipakai untuk modal kerja diharapkan dapat kembali lagi. Ini sebagaimana dikatakan Bambang Riyanto “setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai organisasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji karyawan dan lain

sebagainya, dimana uang atau dana yang dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu jangka pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan . profitabilitas itu sendiri diukur berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Laba bersih menunjukkan jumlah penjualan atau target perusahaan dalam satu periode sehingga dapat dijadikan alat ukur terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Sehubungan dengan masalah penggunaan modal kerja dalam perusahaan, maka penulis memilih obyek penelitian pada perusahaan PT Bintang Ratta Family yakni sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan rumah dan tanah kfling. Dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya maka perusahaan membutuhkan modal. Modal perusahaan dapat diperoleh dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan maupun dari modal pinjaman dari luar perusahaan, sehingga dengan adanya modal tersebut maka perusahaan perlu memperhatikan mengenai seberapa besar profitabilitas yang akan dicapai oleh perusahaan.

Maka dari itu pengelolaan modal kerja harus dilakukan sefektif mungkin, agar dapat meningkatkan laba operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan terus. Apalagi dengan meningkatnya kompetisi dipasar global, dimana perusahaan harus dapa bertahan.

Profitabilitas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, sehingga dengan adanya laba yang dicapai tersebut maka perusahaan dapat memprediksi struktur modal perusahaan, apakah sudah optimal atau belum, hal ini perlu diketahui oleh perusahaan karena perusahaan dapat menjamin kontinuitas atau kelangsungan hidup dari usaha yang dikelolanya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ini sebagai berikut : "Analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT.Bintang Ratta Family Makassar.

## TINJAUAN PUSTAKA

- a. Manajemen Keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva. Manajemen Keuangan (*Finance Management*) merupakan seluruh aktifitas atau kegiatan perusahaan dalam rangka penggunaan dan pengalokasian dana perusahaan secara efisien. .

- b. Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan yang secara periodic dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan. Dengan kata lain laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- c. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode analisis yang di gunakan penulis adalah metode kuantitatif secara presentase dan kualitatif dilakukan perubahan secara deskriptif dari hasil kualitatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis yaitu Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas maka untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan pada PT Bintang Ratta Family Makassar, yakni perusahaan yang bergerak dibidang property yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan Km.13 Daya Makassar. Waktu yang dibutuhkan dalam peneliti ini adalah 3(bulan) yakni bulan Maret sampai Mei 2017..

#### *. Perputaran Modal Kerja*

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektivan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumus perhitungan perputaran modal kerja dapat dihitung sebagai berikut (Riyanto, 2011 : 335).

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{utang lancar}}$$

Berdasarkan tabel yakni laporan keuangan yang diperoleh dari PT Bintang Ratta Family Makassar periode tahun 2014 s/d tahun 2016, maka terlebih dahulu

akan disajikan data persediaan, aktiva lancar dan utang lancar pada PT Bintang Ratta Family Makassar yang dapat dilihat melalui table berikut ini :

TABEL 4.3.  
DATA PENJUALAN DAN MODAL KERJA

TAHUN 2014-2016			
Tahun	Penjualan (Ribuan Rp)	Aktiva lancar (Ribuan Rp)	Utang lancar (Ribuan Rp)
2014	1.659.050.000	997.827.800	910.040.000
2015	1.868.230.600	996.785.600	869.491.672
2016	1.999.761.000	1.089.054.000	988.295.320

Sumber : Hasil Olahan Data 2017

Berdasarkan data pada tabel maka disajikan perhitungan perputaran modal kerja periode 2014-2016 dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Tahun 2014

Besarnya perputaran modal kerja pada PT.Bintang Ratta Family Makassar untuk tahun 2014 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran modal kerna} = \frac{1.659.050.000}{997.827.800 - 910.040.000}$$

$$\text{Perputaran modal kerna} = 18,90 \text{ kali}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas dapat diartikan bahwa dana yang tertanam dalam modal kerja, rata-rata berputar sebesar 18,90 kali dalam setahun.

2. Tahun 2015

Besarnya perputaran modal kerja pada PT.Bintang Ratta Family Makassar untuk tahun 2015 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{1.868.230.600}{\quad}$$

996.785.600– 869.391.672

Perputaran modal kerja = 14,31 kali

Dari hasil perhitungan tersebut di atas dapat diartikan bahwa dana yang tertanam dalam modal kerja, rata-rata berputar sebesar 14,31 kali dalam setahun.

### 3. Tahun 2016

Besarnya perputaran modal kerja pada PT.Bintang Ratta Family Makassar untuk tahun 2015 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{modal kerja} = \frac{1.999.761.000 \text{ Perputaran}}{1.089.054.000 - 988.295.320}$$

Perputaran modal kerja = 19,84 kali

Dari hasil perhitungan tersebut di atas dapat diartikan bahwa dana yang tertanam dalam modal kerja, rata-rata berputar sebesar 19,84 kali dalam setahun.

**TABEL 4.4 PT BINTANG RATT A FAMILY  
MAAKASSAR PERPUTARAN MODAL KERJA  
PERIODE 2014-2016**

Tahun	Penjualan (Rp)	Aktiva lancar (Rp)	Utang lancar (Rp)	Perputaran modal kerja (kali)
2014	1.659.050.000	997.827.800	910.040.000	18,90
2015	1.868.230.600	996.785.600	869.491.672	14,31
2016	1.999.761.000	1.089.054.000	988.295.320	19,84

Sumber : Data diolah 2017

Dari analisis diatas dilihat pada tahun 2014 perputaran modal kerja PT.Bintang Ratta Famliy Makassar sebesar 18,90 kali dengan menggunakan penjualan sebesar 1.659.050.000 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi Rp.14.31 kali dengan menggunakan penjualan sebesar Rp.1.868.230.600,

pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan menjadi 19,84 kali dengan menggunakan penjualan sebesar Rp.1.999.761.000.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerja pada PT.Bintang Ratta Family Makassar mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2015 perputaran modal kerja mengalami penurunan kemudian kembali meningkat pada tahun 2016.

#### 4.3.3 Analisis Profitabilitas

Analisis profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan rasio yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas pada PT Bintang Ratta Family Makassar sebagai berikut :

1. *Return On Asset (ROA)* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas maka dapat disajikan hasil perhitungan ROA pada perusahaan PT.Bintang Ratta Family Makassar yaitu sebagai berikut :

a. Perhitungan *Return On Asset* untuk tahun 2014 dapat ditentukan sebagai

berikut :

$$\text{ROA} = \frac{181.815.500}{1.634.872.000}$$

$$\text{ROA} = 11,12\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan laba bersih sebelum pajak sebesar 0,116 atau 11,12%.

b. Perhitungan *Return On Asset* untuk tahun 2015 dapat ditentukan sebagai

berikut :

$$312.835.428$$



$$\text{ROA} = \frac{\quad}{1.733.830.600}$$

$$\text{ROA} = 18,04\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan laba bersih sebelum pajak sebesar 18,04%.

- c. Perhitungan *Return On Asset* untuk tahun 2016 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{612.200.000}{1.961.099.000}$$

$$\text{ROA} = 30,21\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan laba bersih sebelum pajak sebesar 30,61%.

Untuk hasil perhitungan tersebut diatas, maka untuk lebih jelasnya dapat disajikan tabel 4.4 yakni sebagai berikut :

TABEL 4.5

*RETURN ON ASSET (ROA)*  
PERIODE 2014-2016

Tahun	EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
2014	181.815.500	1.634.872.000	11,12
2015	312.835.428	1.733.830.600	18,04
2016	612.200.000	1.961.099.000	30,21

Sumber : Data diolah 2017

Dari analisis diatas dilihat pada tahun 2014 ROA pada PT.Bintang Ratta Family Makassar sebesar 11,12% dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi 18,04%, pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan menjadi 30,61% .

2. *Return on Equity (ROE)* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas maka dapat disajikan hasil perhitungan ROE pada perusahaan PT.Bintang Ratta Family Makassar yaitu sebagai berikut :

- a. Perhitungan *Return On Equity* untuk tahun 2014 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{181.815.500}{281.815.500}$$

$$ROE = 0,645 \text{ atau } 64,5\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan laba bersih sebelum pajak sebesar 0,645 atau 64,5 %

- b. Perhitungan *Return On Equity* untuk tahun 2015 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{312.835.428}{462.835.428}$$

$$\text{ROE} = 0,675 \text{ atau } 67,5\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan laba bersih sebelum pajak sebesar 0,675 atau 67,5 %

- c. Perhitungan *Return On Equity* untuk tahun 2016 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{612.200.000}{912.200.000}$$

$$\text{ROE} = 0,671 \text{ atau } 67,1\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan laba bersih sebelum pajak sebesar 0,6711 atau 67,11%

Untuk hasil perhitungan tersebut diatas, maka untuk lebih jelasnya dapat disajikan tabel 4.5 yakni sebagai berikut :

TABEL 4.6

*RETURN ON EQUITY (ROE)*  
PERIODE 2014-2016

Tahun	Laba setejah pajak (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2014	181.815.500	281.815.500	64,5
2015	312.835.428	462.835.428	67,5
2016	612.200.000	912.200.000	67,1

Sumber : Data Diolah 2017

Dari analisis diatas dilihat pada tahun 2014 ROE pada PT.Bintang Ratta Famliy Makassarr sebesar 64,5% dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi 67,5%, pada tahun 2016 ROE mengalami penurunan menjadi 67,1% .

3. Rasio *net profit margin* (NPM) adalah perbandingan laba bersih dengan penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengukur laba sesudah pajak per satuan dengan penjualan dalam perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio net profit margin (NPM) dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

Dari persamaan tersebut di atas maka untuk menentukan Rasio Net Profit Margin pada PT. Bintang Ratta Family dari tahun 2014-2016 dapat dilihat melalui perhitungan berikut ini :

- a. Perhitungan NPM untuk tahun 2014 dapat ditentukan sebagai berikut :  
181.815.500

$$\begin{aligned} \text{NPM 2014} &= \frac{181.815.500}{1.659.050.000} \times 100\% \\ &= 0,1095 \text{ atau } 10,95\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan laba bersih sebelum pajak sebesar 0,1095 atau 10,95 %

b. Perhitungan NPM untuk tahun 2015 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM 2015} &= \frac{312.835.428}{1.868.230.600} \times 100\% \\ &= 0,1674 \text{ atau } 16,74\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan laba bersih sebelum pajak sebesar 0,1674 atau 16,74%

c. Perhitungan NPM untuk tahun 2016 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM 2016} &= \frac{612.200.000}{1.999.761.000} \times 100\% \\ &= 0,3061 \text{ atau } 30,61\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan laba bersih sebelum pajak sebesar 0,6061 atau 60.61 %.

Untuk hasil perhitungan tersebut diatas, maka untuk lebih jelasnya dapat disajikan tabel 4.6 yakni sebagai berikut :

TABEL 4.7

*NET PROFIT MARGIN (NPM)*  
PERIODE 2014-2016

Tahun	Laba setegah pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	ROE (%)

---

ECONOMIC BOSOWA JOURNAL

2014	181.815.500	1.659.050.000	10,95
2015	312.835.428	1.868.230.600	16,74
2016	612.200.000	1.999.761.000	30.61

Sumber : Data Diolah 2017

Dari analisis diatas dilihat pada tahun 2014 NPM pada PT.Bintang Ratta Family Makassar pada tahun 2014 sebesar 10,95% dengan dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi 16,74%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 30,61%

Untuk lebih jelasnya akan disajikan hasil perhitungan profitabilitas yang dapat dilihat melalui table berikut :

**TABEL 4.8 PT BINTANG RATA FAMILY  
MAKASSAR HASIL PERHITUNGAN  
PROFITABILITAS PERIODE 2014-2016**

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)
2014	11,12	64,5	10,95
2015	18,04	67,5	16,74
2016	30,21	67,1	30.61

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 4.7 yang menunjukkan bahwa rasio profit margin untuk tahun 2014-2016, dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sedangkan, pada tahun 2016 mengalami penurunan dan Rasio *net profit margin* (NPM) mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hasil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis mengenai perputaran modal kerja pada PT Bintang Ratta Family Makassar selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014-2016 yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena setiap tahunnya unsur-unsur aktiva lancar dan hutang lancar juga berbeda-beda.
2. Dilihat dari *return on asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) maupun *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2014-2016 yang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, maka dapat dinilai hasil usaha baik didalam menghasilkan profitabilitas yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3. Penyebab dari peningkatan profitabilitas pada PT Bintang Ratta Family Makassar adalah meningkatnya penjualan pada tahun 2014-2016, sehingga modal kerja cepat kembali ke perusahaan PT Bintang Ratta Family Makassar yang disertai terjadinya kenaikan profit yang efisiensi. .

### **Saran**

Berdasarkan penelitian pada PT. Bintang Ratta Family Makassar pada tahun 2016, maka saran-saran yang bisa penulis barikan yang dapat digunakan sebagai bahn pertimbangan bagi perusahaan, antara lain :

- 1) Untuk lebih mengefektifkan pengelolaan modal kerja perusahaan, pihak manajemen perusahaan perlu untuk mempertimbangkan pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang dapat menimbulkan hutang.
- 2) Perusahaan harus lebih banyak berinvestasi pada aktiva lancar untuk meningkatkan profitabilitas

- 3) Perusahaan harus menggunakan biaya secara efektif dan seefisien mungkin dalam meningkatkan kapasitas penjualan dan melakukan pengendalian biaya dan beban operasi perusahaan untuk mencegah terjadinya peningkatan biaya yang lebih besar.
- 4) Perusahaan harus pandai dalam melihat kondisi eksternalnyaa dan juga dapat mengekspansi pasar yang ada agar penjualan yang diperoleh dapat dicapai dengan maksimal
- 5) perusahaan. Dengan menambah periode penelitian serta jumlah sampel, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu, mengganti proksi yang digunakan, dan menambah variabel penelitian sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Sartono. (2010) *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (4<sup>th</sup> ed). Yogyakarta: BPF
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Brigham dan Haustom. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta
- Djarwanto, 2004. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi kedua, Yogyakarta Badan Penerbit : Fakultas Ekonomi
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Bandung Penerbit : Alfabeta
- Hanafi Mamduh dan Halim Abdul, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan pertama, edisi keempat, Yogyakarta Penerbit : UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan S. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisikesebelas, Jakarta Penerbit : Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van Dan John M Wachowicz, Jr, 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, cetakan pertama, Jakarta Penerbit : Pranada Media Group.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan keenam, Jakarta Penerbit : Rajawali Pers.
- Kuswandi, 2010. *Analisis laporan keuangan* , edisi pertama, cetakan petama, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta



---

ECONOMIC BOSOWA JOURNAL

Martono dan Agus Harjito, 2010, *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). Yogyakarta, Ekonisis.

Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi keempat, cetakan kelimabelas, Penerbit : Liberty, Yogyakarta

Nafarin, M. 2010. *penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat

Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. 2010. *Analisis Laporan Keuangan. (Konsep dan Aplikasi)* Edisi revisi, Yogyakarta Penerbit : UPP STIM YKPN.

Riyanto, Bambang, 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta BPFEE.

Sutrisno. 2013, *Manajemen Keuangan; Teori Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Kesembilan, Yogyakarta, Penerbit : Ekonisia

Tampubolong, 2013, *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, edisi pertama, Jakarta, Penerbit : Mitra Wacana Media

Wachowicz, 2012, *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi tigabelas: Jakarta : Salemba Empat